

**DETERMINAN *UNMET NEED* KELUARGA BERENCANA
DI INDONESIA**

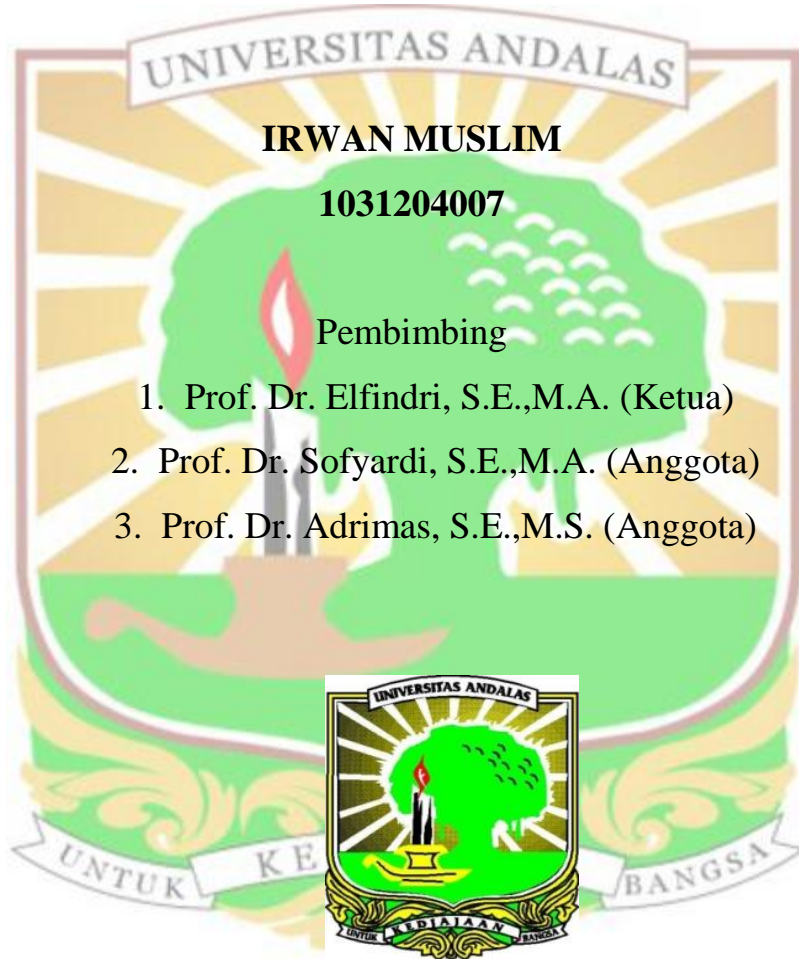
Disertasi

IRWAN MUSLIM

1031204007

Pembimbing

1. Prof. Dr. Elfindri, S.E.,M.A. (Ketua)
2. Prof. Dr. Sofyardi, S.E.,M.A. (Anggota)
3. Prof. Dr. Adrimas, S.E.,M.S. (Anggota)



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

DETERMINAN *UNMET NEED* KELUARGA BERENCANA DI INDONESIA

Oleh: Irwan Muslim (1031204007)

(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Elfindri, S.E., M.A., Prof. Dr. Sofyardi, S.E., M.A.,
Prof. Dr. Adrimas, S.E., M.S.)

Abstrak

Unmet need masih merupakan masalah serius yang memiliki keterkaitan dengan pembangunan di bidang kependudukan. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) persentase *unmet need* KB meningkat dari 8,6% tahun 2002 menjadi 11,4% pada tahun 2012. Studi ini fokus mengkaji mengapa *unmet need* KB mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan determinan penting yang berkontribusi terhadap naik atau turunnya *unmet need* KB di Indonesia.

Studi ini menggunakan total *unmet need* KB sebagai variabel dependen, diukur dengan wanita menikah umur 15-49 tahun yang ingin menunda kelahiran atau berniat berhenti melahirkan dinotasikan satu dan bukan *unmet need* nol. Karakteristik individu, pengetahuan dan akses informasi, komunikasi, dan sumber informasi sebagai variabel independen.

Hasil analisis deskriptif, *unmet need* KB bervariasi antara provinsi. Variasi *unmet need* yang cukup lebar terjadi antara wilayah timur Indonesia dan wilayah barat. Persentase *unmet need* di wilayah timur Indonesia jauh lebih tinggi dibandingkan di wilayah barat. Berdasarkan *crosstabulation* dan pengujian *chi-square* diperoleh hasil, semua variabel independen berhubungan signifikan dengan status *unmet need* KB di Indonesia.

Dengan menggunakan model regresi logistik dan hasil analisis multivariat ditemukan bahwa umur wanita, tempat tinggal, kuintil kekayaan, pengetahuan tentang KB, kunjungan ke fasilitas kesehatan, wanita yang pernah menggunakan KB, diskusi istri-suami dan diskusi dengan teman/tetangga tentang KB, informasi KB dari perawat/bidan dan tokoh agama merupakan determinan penting yang berkontribusi terhadap turunnya *unmet need* KB di Indonesia. Sedangkan variabel yang berkontribusi terhadap meningkatnya *unmet need* KB adalah jumlah anak masih hidup, tingkat pendidikan wanita, wanita yang terekspos pesan KB melalui media elektronik dan informasi KB dari kepala desa.

Implikasi kebijakan adalah agar kebijakan program KB lebih difokuskan pada kelompok sasaran yang belum terjangkau dan daerah yang teridentifikasi mempunyai *unmet need* tinggi.

Kata kunci: Wanita kawin, *unmet need*, akses informasi, komunikasi, sumber informasi.

DETERMINANT UNMET NEED FOR FAMILY PLANNING IN INDONESIA

by :Irwan Muslim (1031204007)

(Supervised by : Prof. Dr. Elfindri, S.E.,M.A., Prof. Dr. Sofyardi, S.E.,M.A.,
Prof. Dr. Adrimas, S.E.,M.S.)

Abstract

Unmet need is still a serious problem that has relevance with development in the field of population. Indonesia's Demographic and Health Survey (SDKI) The percentage of unmet need for family planning increased from 8.6% in 2002 to 11.4% in 2012. This study focuses on why unmet need for family planning is improving. This study aims to determinethe important determinants that contribute to the rise or decline of unmet need for family planning in Indonesia.

This study uses the total unmet need for family planning as the dependent variable, measured by married women aged 15-49 who want to postpone the birth or intend to stop childbirth, denoted as one andnot unmet need zero. The characteristic individuals, knowledge and access information, communication, and information sources as independent variables.

The result of descriptive analysis of unmet need for family planning has variations between provinces. A wide unmet need variation occurs betweeneastern region of Indonesia and west region. The percentage of unmet need in eastern region of Indonesia are much higher than in western region. Based on crosstabulation and chi-square test, the result of all independent variables are significantly related to unmet need for family planning status in Indonesia.

By using logistic regression model and multivariate analysis result found age of woman, residence, wealth quintile, knowledge about family planning, visit to health facilities, woman who ever used family planning, discussion wife with husband and discussion with friends / neighbors about family planning, family planning information from nurses / midwives and religious leaders are an important determinant that contributes to decrease unmet need for family planning in Indonesia. While the variables that contribute to increase of unmet need for family planning are the number of children still alive, the level of women's education, women who are exposed to family planning messages through electronic media and family planning information from the village heads.

The policy implication of this research is that the policy of family planning program are more focused on unreached target groups andidentified areas with high unmet need.

Keywords: *Married woman, unmet need,access information, communication, information sources*